HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, SIKAP SISWA DAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI SMA N 1 PEJAGOAN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Yusuf Hasan Baharudin
NIM. 09420200

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yusuf Hasan Baharudin
NIM	: 09420200
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di SMA N 1 Pejagoan Kebumen*

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperolah gelar kesarjanaan di suatu perguruan tiggi) dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Mei 2013
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
F1D90ABF418445129
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Hasan Baharudin
NIM. 09420200

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakutas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Yusuf Hasan Baharudin
NIM	: 09420200
Judul Skripsi	: *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum,wr. wb.,

Yogyakarta, 17 Mei 2013
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.,
NIP. 197308061997031003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Yusuf Hasan Baharudin
NIM : 09420200
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Hubungan Antara Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan tata tulis lihat ciptaan dan naskah.
2.			Penulisan daftar pustaka 1 spasi.
3.			Rumusan simpulan dan penomoran.

Tanggal selesai revisi :
25 Juni 2013
Mengetahui :
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Yusuf Hasan Baharudin
NIM : 09420200
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Hubungan Antara Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Katyerisasi dipagel konsisten
			Interpretasi At hubungan ap jurusan di Sari-

Tanggal selesai revisi:
25 Juni 2013
Mengetahui ;
Penguji II

Prof . Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Munaqasyah

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/089/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul	: Hubungan Antara Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:
Nama	: Yusuf Hasan Baharudin
NIM	: 09420200
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 28 Mei 2013
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 197308061997031003

Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP. 19640321 199203 1 003

Yogyakarta, 05 JUL 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.[1]

Yakin-Usaha Sampai[2]

[1] Q.S. Al -Baqarah: 286.
[2] Motto Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kesejahteraan, rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang selalu mendorong dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Dosen Pembimbing Akademik
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-sarannya hingga skripsi ini bisa terselesaikan
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen beserta karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu
5. Bapak H. Agus Sunaryo, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Pejagoan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di SMA tersebut

6. Bapak/Ibu SMA N 1 Pejagoan Kebumen yang telah berbagi pengetahuan, khususnya Ibu Muslikhatun, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab
7. Ibu dan ayahku tercinta, nenek dan adik-adikku yang aku sayangi yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta do'anya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Barokah
9. Sahabat-sahabat komplek Al-Fatih, khususnya sahabat Defri, Mahtum, Eko, Zen dan Muhib atas pinjaman laptopnya sehingga skripsi bisa terselesaikan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun telah memberikan kontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amalan-amalan yang sudah dilakukan mendapat catatan baik di sisi-Nya. Demikian sekapur sirih yang dapat peneliti torehkan. Tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan penelitian ini yang sekiranya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Penyusun,

Yusuf Hasan Baharudin
NIM. 09420200

ABSTRAK

YUSUF HASAN BAHARUDIN. Hubungan Antara Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa idealnya siswa yang memiliki prestasi bahasa Arab bagus ia juga memiliki motivasi belajar dan sikap yang bagus (positif) terhadap pelajaran bahasa Arab dan pengajaran guru yang disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi bahasa Arab juga. Namun kenyataannya ada siswa memiliki prestasi bahasa Arab bagus, tapi motivasi belajar dan sikap terhadap pelajaran bahasa Arab kurang bagus dan cara pengajaran guru yang belum mencakup dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan hubungan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 270 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Tenik ini merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan stratifikasi dan karakteristik lain yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan ketentuan Suharsismi Arikunto jika populasinya diatas 100 maka bisa diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Maka sampel yang diambil sebanyak 20% sejumlah 54 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, tes, dokumentasi dan wawancara. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen berada pada kategori sedang. Sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab berada pada kategori baik. Gaya belajar siswa ada tiga maca yaitu visual sebanyak 29 siswa, auditorial sebanyak 15 siswa dan kinestetik sebanyak 10 siswa. Prestasi belajar siswa berada pada kategori baik. 2) Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab. Terbukti pada hasil analisis regresi bahwa ada kecenderungan positif terhadap motivasi belajar dan sikap siswa dan kecenderungan negatif terhadap gaya belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dan sikap siswa dan semakin rendah gaya belajar maka semakin tinggi prestasi belajar.

تجريد

يوسف حسن بهار الدين. العلاقة بين مسوقة التعلم و سلوك الطلاب و اسلوب التعلم بنتيجة تعلم اللغة العربية لدى الطلاب الصف الحادى عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 فيجاكون كيبومين. البحث. يوكياكرتا:كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وخلفية هذا البحث أن الطلاب يملكون نتيجة تعلم اللغة العربية جيدة ويملكون مسوقة التعلم و حسن السلوك في درس اللغة العربية والمناسبة بين تعليم المعلم و اسلوب التعلم لدى الطلاب فتترقى نتيجة تعلم اللغة العربية. ولكن في الواقع هناك الطلاب يملكون نتيجة تعلم اللغة العربية غير جيد و طريقة تعليم المعلم التى لم يشتمل على اسلوب تعلم الطلاب. ولذلك من الإحتياج إلى القيام بدراسة عن العلاقة بين مسوقة التعلم و سلوك الطلاب واسلوب التعلم ب نتيجة تعلم اللغة العربية لدى الطلاب الصف الحادر عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 فيجاكون كيبومين.

وأما سكان هذا البحث فطلاب الصف الحادى عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 فيجاكون كيبومين للعام الدراسي 2012/ 2013 وهو 270 طالباً. تؤخذ منه العينة باستخدام تقنية *proportionate stratified random sampling*. وهذا التقنية هي تقنية اخذ عضو العينة من السكان على سبيل النسبي مع الإهتمام بالمطابقة و الخصائص الأخرى التى يملكها السكان. ومقدار العينة يعين تأسيساً على شروط سوهرسيمي اريكونطا حيث قال لو كان السكان اكسر من المائة فتؤخذ منه العينة 10– 15 في المائة أو 20 – 25 في المائة فأكثر. فتؤخذ العينة لهذا البحث 20 في المائة على العدد 54 طالباً. وجمع البيانات الذي يسير عليها الباحث هو الإستبيان و الوثائق و المقابلة. وأما تحليل الأدوات فيشتمل على الصدق والثبات. وأما تحليل البيانات فيتضمن على التحليل الوصفي و التحليل الإرتباط و التحليل النكوص الثنائي.

دلت نتيجة هذا البحث على أن : 1) درجة مسوقة تعلم الطلاب الصف الحادر عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 فيجاكون كيبومين كانت في تصنيف معادلة. وسلوك الطلاب في درس اللغة العربية كان في درجة جيدة. واسلوب تعلم الطلاب ثلاثة وهي البصرية على العدد 29 طالباً و السمعية على العدد 15 طالباً و الإحساسية الحركية على العدد 10 طالباً. وكانت نتيجة تعلم الطلاب جيدة. 2) عدم العلاقة المعنوية بين مسوقة التعلم و سلوك الطلاب واسلوب التعلم مع نتيجة تعلم اللغة العربية. وظاهرة من نتيجة التحليل النكوص أن هناك الميولة الإيجابة إلى مسوقة التعلم و سلوك الطلاب و الميولة السلبية في اسلوب التعلم. فإرتفاع مسوقة التعلم و سلوك الطلاب وهبوط اسلوب التعلم كانت نتيجة التعلم ارتفاعا عالياً.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

HALAMAN ABSTRAK..... x

HALAMAN DAFTAR ISI xii

HALAMAN DAFTAR TABEL xv

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

D. Telaah Pustaka 5

E. Landasan Teori 7

F. Hipotesis Penelitian 18

G. Metode Penelitian 19

H. Sistematika Pembahasan 28

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 1 PEJAGOAN KEBUMEN

A. Letak Geografis 29

B. Sejarah Singkat SMA N 1 Pejagoan Kebumen 30

C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 35

D. Struktur Organisasi Sekolah 36

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 36

F. Sarana dan Prasarana Sekolah 40

BAB III : PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas 44

B. Deskripsi Data Penelitian..... 48

1. Deskripsi Siswa dan Motivasi Belajar 48

2. Deskripsi Sikap Siswa..... 54

3. Deskripsi Gaya Belajar 58

4. Deskripsi Prestasi Belajar 63

C. Data Penelitian 69

D. Analisis Data Penelitian 71

1. Uji Prasyarat 71

a. Uji Normalitas 71

b. Uji Linearitas..... 73

c. Uji Homosedastisitas..... 75

d. Uji Otokorelasi 77

2. Analisis Korelasi Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab 79

E. Pembahasan 86

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran-saran..... 90

C. Keterbatasan Penelitian..... 91

D. Kata Penutup..... 92

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

CURICULUM VITAE.....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Daftar Guru Dan Karyawan (Yang Mutasi Keluar) 34

Tabel 2 : Daftar Guru SMA N 1 Pejagoan Kebumen 38

Tabel 3 : Daftar Kelas dan Keadaan Siswa SMA N 1 Pejagoan Kebumen 40

Tabel 4 : Keadaan Sarana Prasarana SMA N 1 Pejagoan Kebumen 42

Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar 44

Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar 45

Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Siswa 46

Tabel 8 : Hasil Uji Reliablitas Variabel Sikap Siswa 47

Tabel 9 : Indikator Angket Motivasi Belajar 50

Tabel 10 : Deskripsi Statistik Motivasi Belajar 51

Tabel 11 : Indikator Angket Variabel Sikap Siswa..... 54

Tabel 12 : Deskripsi Statistik Variabel Sikap Siswa..... 55

Tabel 13 : Indikator Angket Gaya Belajar 58

Tabel 14 : Kecenderungan Gaya Belajar Masing-masing Siswa 59

Tabel 15 : Persentase Kecenderungan Gaya Belajar Siswa 61

Tabel 16 : Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa 64

Tabel 17 : Hasil Deskripsi Variabel Prestasi Belajar 66

Tabel 18 : Data Mentah Semua Variabel 69

Tabel 19 : Uji Normalitas..... 71

Tabel 20 : Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar..... 72

Tabel 21 : Hasil Uji Linearitas Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar..... 73

Tabel 22 : Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar 74

Tabel 23 : Hasil Uji Homosedastisitas 75

Tabel 24 : Hasil Uji Otokorelasi 77

Tabel 25 : Korelasi Parsial Semua Variabel 78

Tabel 26 : Metode Regresi yang digunkan 80

Tabel 27 : Besarnya R Square..... 81

Tabel 28 : Anova..... 82

Tabel 29 : Koefisien..... 82

Tabel 30 : Variabel Kontrol 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Angket Motivasi Belajar, Sikap Siswa dan Gaya Belajar
Lampiran VI	: Soal Uji Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa
Lampiran VII	: Hasil Pengisian Angket Motivasi Belajar
Lampiran VIII	: Hasil Pengisian Angket Sikap Siswa
Lampiran IX	: Hasil Pengisian Angket Gaya Belajar
Lampiran X	: Hasil Pengisian Uji Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa
Lampiran XI	: Hasil Pengolahan Variabel Data
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam kehidupan komunikasi. Bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang (kaum) dalam menyampaikan maksud atau kehendak mereka.[1] Apabila seseorang memiliki kompetensi bahasa yang baik maka harapannya dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik lisan maupun tertulis. Adapun fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi.[2] Untuk mencapai kelancaran dalam berbahasa tentunya perlu ada proses belajar mengajar antara siswa dan guru dalam suatu institusi pendidikan yang mengajarkan kompetensi bahasa Arab.

Proses kegiatan belajar mengajar mencapai hasil yang maksimal maka *stake holder* pendidikan harus mengetahui dan memahami berbagai hal yang bisa mempengaruhi proses belajar mengajar. Dewasa ini kita cenderung melupakan bahwa hakikat pendidikan adalah belajarnya siswa dan bukanlah mengajarnya guru.[3] Sehingga diperlukan tindakan, sikap dan motivasi yang timbul sendiri dari siswa dalam belajar bahasa Arab.

Setiap siswa tentunya mempunyai sikap yang sangat mungkin berbeda dengan teman sekelasnya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Sikap siswa

---

[1] Syaikh Mushthafa Al-Ghulayaini, *Tarjamah Jami'ud Durusil Arabiyah Jilid I*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 1992), hlm. 13

[2] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa I*, (Bandung: Angkasa,1990), hlm.2

[3] Sudarsono Sudirjo dkk, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 31

merupakan kecenderungan bertingkah laku siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang positif mempengaruhi cara belajar sehingga dimungkinkan siswa akan lebih giat belajar dan pada akhirnya kemungkinan prestasi yang didapat juga lebih baik.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosi dalam diri indvidu.[4]

SMA N 1 Pejagoan Kebumen merupakan salah satu sekolah umum di Kabupaten Kebumen yang mengajarkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa Asing. Adapun hal yang menjadikan ketertarikan penulis melakukan penelitian di SMA N 1 Pejagoan Kebumen karena dilatarbelakangi bahwa idealnya siswa yang memiliki prestasi bahasa Arab bagus ia juga memiliki motivasi belajar dan sikap yang bagus (positif) terhadap pelajaran bahasa Arab dan pengajaran guru yang disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi bahasa Arab juga. Namun kenyataannya ada siswa memiliki prestasi bahasa Arab bagus, tapi motivasi belajar dan sikap terhadap pelajaran bahasa Arab kurang bagus dan cara pengajaran guru yang belum mencakup dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Oleh karena itu perlu

[4] Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 5

diadakan penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen.[5]

Selain itu, hal yang menjadi ketertarikan penulis adalah materi bahasa Arab tidak menjadi mata pelajaran yang diujikan secara Nasional (UN) dan di kelas XII mereka hanya akan mendaptkan pelajaran bahasa Arab 1 jam pelajaran saja, sehingga kurang mendapatkan perhatian serius dari siswa. Hal ini dikarenakan kesibukan siswa dalam mengejar materi yang di ujikan secara nasional.[6]

Untuk itu penulis ingin meneliti seberapa jauh hubungan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI di SMA N 1 Pejagoan Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar, sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, gaya belajar siswa dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen ?

[5] Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen, pada tanggal 5 Januari 2013.

[6] Wawancara dengan Ibu Muslikhatun, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab SMA N 1 Pejagoan Kebumen, pada tanggal 5 Januari 2013.

2. Seberapa jauh hubungan antara motivasi belajar, sikap dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, gaya belajar siswa dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen ?
   b. Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara motivasi belajar, sikap dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen
2. Kegunaan Penelitian
   a. Menambah dan memperkarya wawasan keilmuan sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
   b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam usahanya untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa-siswi di SMA N 1 Pejagoan Kebumen.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahn penelitian yang hendak diteliti.[7] Telaah pustaka ini dilakukan untuk melihat sejauh mana masalah ini pernah ditulis orang lain. Kemudian akan ditinjau, apa yang ditulis, dan apakah ada persamaan dan perbedaannya, sehingga ditemukan *claim idea* yang ada dalam buku, skripsi, dan karya tulis ilmiah yang lainnya. Untuk itu, dengan adanya tinjauan pustaka ini, penulis dapat menghindari penulisan yang sama dengan penelitian yang sebelumnya.

Pertama, pada skripsinya saudara Sugeng Cahyadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Hubungan Antara Gaya Belajar Kimia dengan* Prestasi *Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester II MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2002/2003"*. Skripsi ini membahas tentang hubungan gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia. Gaya belajar colaborative merupakan gaya belajar yang dominan siswa kelas XI di MAN Purworejo.[8]

Adapun perbedaan skripsi yang ditulis saudara Sugeng dengan skripsi penulis yaitu pada jumlah variabel yang diteliti. Pada skripsi saudara Sugeng hanya dua variable sedangkan penulis meneliti empat variabel.

---

[7] Abdul Munip, *Hand Out Matakuliah Metode Penelitian Bahasa Arab II*, 2011

[8] Sugeng Cahyadi, "*Hubungan Antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester II MAN Purworejo Tahun Pelajaran 2002/2003"*, *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Kedua, pada skripsinya saudara Faizatul Fitriyah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul skripsinya: *"Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradhat dan Qowa'id Melalui Strategi Indekx Card Matc Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Ar-Rahmah Bendo Jabung Malang"* berisi tentang penggunaan strategi *card matc* dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di kelas V semester genap TA 2008/2009 di MI Ar-Rahman Bendo-Jabung-Malang.[9]

Bedanya dengan skripsi saudara Faizatul dengan yang disusun oleh penulis adalah pada pendekatan pemerolehan datanya. Skripsi saudara Faizatul menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memperoleh data melalui angket.

Ketiga, skripsinya saudara Nur Pujiati dengan judul *"Peranan Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta 2007/2008"* berisi tentang adanya peranan motivasi instrinsik terhadap prestasi belajar bahasa Arab di kelas XI, XII IPA dan IPS dalam kategori cukup tinggi sebesar 86,66%.[10]

---

[9] Faizatul Fitriyah, *"Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradhat dan Qowa'id Melalui Strategi Indekx Card Matc Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Ar-Rahmah Bendo Jabung Malang",Skrpsi,* Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.

[10] Nur Pujiati, *"Peranan Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta 2007/2008",Skripsi,* Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Perbedaan skripsi diatas karya Nur Pujiati dengan yang disusun oleh penulis adalah pada jumlah variabelnya. Karya skripsi diatas hanya meneliti hubungan antara dua variabel yang berbeda sedangkan dalam skripsi yang disusun oleh penulis meneliti hubungan antara empat variabel yang berbeda.

E. Landasan Teori

Dalam ilmu stastistik kata hubungan lebih dikenal dengan kata korelasi yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih.[11] Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu motivasi belajar, sikap siswa, gaya belajar dan prestasi belajar bahasa Arab. Sehingga korelasi dalam penelitian ini yaitu suatu hubungan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab melalui sebuah penelitian ilmiah.

1. Motivasi Belajar

Kata motivasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *motion* yang berarti gerakan. Dalam Kamus John M. Echols dijumpai kata *motivation* yang berarti alasan, daya batin dan motivasi.[12]

Motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman, mendefinisikan motivasi yaitu suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan

[11] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2005), hlm.179.

[12] John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 386.

tanggapan terhadap adanya tujuan.[13] Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.[14] Kemudian serangkain aktivitas yang dilakukan dalam dunia pendidikan sebenarnya dilatarbelakangi oleh sesuatau atau yang kita kenal dengan motivasi. Motivasi inilah yang mendorong manuasia untuk melakukan suatu kegiatan atau belajar.

Ditinjau dari sudut sumber yang menimbulkannya motivasi dibedakan duan macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contohnya dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud motivasi intrinsik disini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkretnya siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai, keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya tidak karena tujuan yang lain.

---

[13] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1986) hlm.85.

[14] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 31.

b. Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Sebagai contoh seseorang belajar karena tahu besok paginya ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji pacarnya atau temannya.

Motivasi intrinsik lebih kuat dari motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, siswa harus berusaha menimbulkan motivasi intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam bukunya Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar mengemukakan beberapa indikator motivasi belajar sebagai berikut: [15]

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
f. Dapat mempertahankan pendapatnya

[15] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 83.

g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Sikap Siswa

Sikap merupakan masalah yang penting dalam psikologi. Hal ini cukup dimengerti apalagi jika dilihat dari segi pentingnya sikap didalam tingkah laku sehari-hari. Sikap yang ada pada seseorang akan mambawa warna dan corak pada tindakan, baik menerima maupun menolak dalam menggapai sesuatu hal yang ada diluar darinya.

Oleh karena itu dengan mengetahui sikap, kita akan dapat menduga tindakan yang akan diambil seseorang terhadap sesuatu yang dihadapinya. Meneliti sikap akan membantu untuk mengerti tingkah laku seseorang.

Definisi sikap telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Secord dan Backman, bahwa sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan *(afeksi)*, pemikiran *(kognisi)* dan predisposisi tindakan *(konasi)* seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.[16]

Sedangkan menurut Vergote yang dikutip oleh Nico Syukur Dister sikap adalah suatu keadaan batin yang mengandung pendirian dan keyakinan terhadap sesuatu seseorang atau sesuatau hal dan diungkapkan

[16] Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.5.

secara lahir dengan kata-kata serta tingkah laku.[17] Dari beberapa pendapat tentang definisi mengenai pengertian sikap, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan atau kesediaan dalam diri seseorang mengenai perasaan, pikiran dan tingkah laku yang menggerakkan untuk bertindak dalam hubungannya dengan penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu dan dibentuk atas dasar pengalaman.

Jadi yang dimaksud sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab disini adalah keadaan dalam diri siswa yang menggerakkan dirinya untuk bertindak dalam hubungannya untuk menerima dan menolak terhadap pelaksanaan pelajaran bahasa Arab yang disertai perasan-perasaan tertentu yang terbentuk atas dasar pengalaman.

Salah satu aspek yang sangat penting guna mempelajari sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan *(assessment)* atau pengukuran *(measurement)* sikap. Berbagai teknik dan metode telah dikembangkan oleh para ahli guna mengungkap sikap manusia dan memberikan interpretasi yang valid.

Berikut ini adalah urainnya dari beberapa banyak metode pengungkapan sikap secara historik.

---

[17] Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta:Kanisius, 2000), hlm.92.

a. Observasi perilaku

Untuk mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu kita dapat memperhatikan perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator sikap individu

b. Penanyaan langsung

Metode ini bisa digunakan untuk mengungkapan sikap, asumsinya pertama adalah asumsi bahwa individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri dan asumsi kedua adalah keterusterangan bahwa manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya. Dalam metode ini jawaban yang diberikan oleh mereka yang ditanyai dijadikan indikator sikap mereka.

c. Pengungkapan langsung

Pengungkapan langsung *(direct assessment)* secara tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan item tunggal maupun item ganda.

d. Skala sikap

Skala sikap *(attitude scales)* berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu objek sikap. Salah satu sifat skala sikap adalah isi pertanyaannya yang dapat berupa pertanyaan langsung yang jelas tujuan ukurannya akan tetapi dapat pula berupa pertanyaan yang langsung tampak kurang jelas tujuan ukurannya bagi responden.

Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung*(positif)*,

menolak *(negatif)* dan *netral*. Salah satu skala sikap yang sering digunakan adalah skala likert. Dalam skala likert, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

e. Pengukuran terselubung

Metode pengukuran terselubung *(covert measures)* sebagai objek pengamatan bukan lagi perilaku tampak yang didasari atau sengaja dilakukan oleh seseorang melainkan reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi lebih diluar kendali orang yang bersangkutan.[18]

Dari kelima cara yang bisa digunakan dalam mengukur sikap diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode skala sikap sebagai alat pengukurannya.

3. Gaya Belajar

Sampai saat ini belum ada suatu metode yang sesuai dengan siswa atau bahkan tidak ada karena seorang siswa belajar menurut caranya sendiri. Ada yang cenderung lebih nyaman belajar sendiri, ada yang dengan berkelompok, ada yang lebih senang mendengarkan penjelasan dan informasi atau materi dari guru. Informasi gaya belajar yang berbeda-beda juga berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

[18] Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia*..., hlm.87-104.

Gaya belajar (*learning style*) yang dimaksud adalah karakteristik dan prefensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespons dan memikirkan informasi tersebut.[19] Pendapat lainnya tentang gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi.[20]

Gaya belajar siswa adalah kombinasi dari bagaimana dia menyerap kemudian mengatur serta mengolah informasi atau materi. Jika siswa akrab dengan gaya belajarnya sendiri akan lebih mudah dalam mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya dalam belajar. Selain itu, bagi seorang guru dengan mempelajari gaya belajar siswa dapat memperkuat hubungan dengan semua muridnya.

Penulis dalam melakukan peneitian menggunakan pendekatan preferensi sensori dalam memngidentifikasi gaya belajar yang dibedakan menjadi tiga yaitu visual, auditorial dan kinestetik. *Pertama*, gaya belajar visual yaitu gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indera mata sebagai alat untuk menyerap informasi. *Kedua*, gaya belajar auditorial yaitu gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk. *Ketiga*, gaya belajar kinestetik adalah

[19] Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga 2002), hlm. 122.

[20] Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm.11.

gaya belajar yang lebih menekankan praktek langsung atas apa yang sedang dipelajari.[21]

Sebagai ilustrasi, digambarkan seperti dibawah ini:

1. Orang-orang visual lebih banyak mengikuti ilustrasi atau membaca instruksi sendiri
2. Orang-orang auditorial lebih menyenangi jika informasi itu dia dengarkan dari orang lain
3. Sementara orang-orang kinestetik lebih senang jika dibiarkan mengerjakan sendiri atau langsung praktek.

4. Prestasi Belajar

Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.[22] Sedangkan yang dimaksud belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perbuatan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[23]

---

[21] Hisyam, Zaini, *Sukses di Perguruan Tinggi: Sosialisasi Pembelajaran Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*,(Yogyakarta: Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 109.

[22] Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.3.

[23] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm.2.

Prestasi belajar memiliki beberapa fungsi utama diantara lain:

1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik
2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu
3) Sebagai informasi dalam inovasi pendidikan

   Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik*(feed back)* dalam meningkatkan mutu pendidikan
4) Sebagai indikator intern dan ekstern institusi pendidikan. Indikator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas pendidikan suatu institusi pendidikan. Indikator ekstrn berarti tingi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat
5) Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap kecerdasan anak didik. [24]

Pembelajaran yang efektif menghendaki digunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai atau sampai dimana hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Ada dua teknik dalam mengadakan evaluasi hasil belajar:

[24] Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, hlm.3-4.

a. Teknik test

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[25] Kemudian dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai prestasi siswa.

b. Teknik non-test

Adalah teknik penilaian hasil belajar yang dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis *(observation)*, melakukan wawancara *(interview)*, menyebarkan angket *(questionnare)* dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen *(documntary analysis).*

Teknik non test ini pada umumnya memegang peranan penting dalam rangka mengevaluasi hasil peserta didik dari segi ranah sikap *(affective domain)*, ranah keterampilan *(psychomotoric domain)* sedangkan teknik non test sebagaimana telah dikemukakan sebelum ini, lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah proses berfikirnya *(cognitive domain)*[26].

---

[25] Abdul Munip, *Makalah Workshop Metodologi Penelitian di STAIN Sorong*, tanggal 28-29Desember 2012, hlm. 21.

[26] Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2003), hlm. 62-67.

Salah satu alat evaluasi adalah tes. Tes adalah alat evaluasi yang disusun untuk mengungkap kecakapan-kecakapan yang dimiliki testee. Tes dapat berupa tes tertulis dan tes perbuatan. Untuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal-soal berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Arab yaitu bab الهِوَايَةُ *(hobi)*.

Skema kerangka teori :

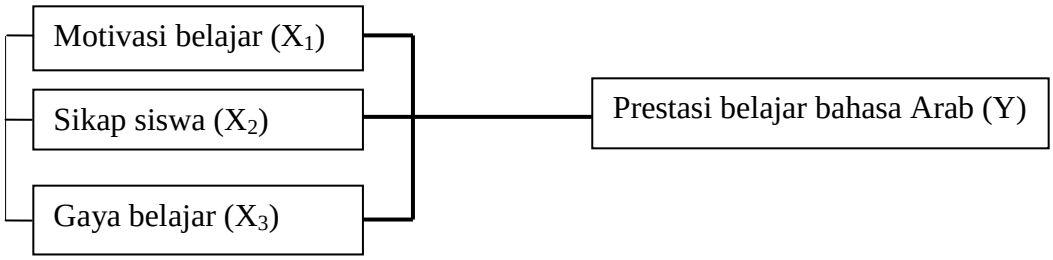

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.[27] Hipotesis Alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah: "Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, sikap dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XII SMA N 1 Pejagoan Kebumen".

[27] Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hlm. 67-68.

G. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

   a. Tempat Penelitian

      Penelitian ini dilakuakan di SMA N 1 Pejagoan Kebumen

   b. Waktu Penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Februari 2013 sampai akhir Mei 2013.

2. Jenis Penelitian

   Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMA N 1 Pejagoan Kebumen. Sampel diambil dari populasi siswa kelas XI dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Data yang terkumpul dari angket ini, selanjutnya akan di coding dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package For Social Science).*

   Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena, bertujuan untuk mencari hasil korelasi motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI di SMA N 1 Pejagoan Kebumen. Penelitian kuantitatif ini menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terarah yang didalamnya terdapat uji validitas dan reliabilitas sehingga data yang didapat benar-benar valid dan reliabel.

3. Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif inimenggunakan metode korelasi regresi dengan empat variabel yang berbeda. Variabel X_1 adalah motivasi belajar, variabel X_2 adalah sikap siswa, variabel X_3 adalah gaya belajar dan variabel Y adalah prestasi belajar bahasa Arab. Kemudian empat variabel itu dikorelasikan bersama-sama.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[28] Adapun pengertian populasi yang lainnya adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[29] Sehingga populasi yang penulis ambil sebagai obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen.

b. Sampel

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel.[30] Untuk penarikan sampel itu pada dasarnya harus

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 173.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet. 2008), hlm. 117.

[30] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), hlm. 54.

mewakili (representatif) atau menggambarkan seluruh populasi.[31] Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[32] Seteleh penulis mengamati jumlah seluruh siswa kelas XI lebih dari 100, maka penulis mengambil 20% dari jumlah populasi kelas XI adalah 270 maka jumlah samplenya adalah 54 siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam menentukan sampel maka teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Tenik ini merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan stratifikasi dan karakteristik lain yang dimiliki oleh populasi.

5. Teknik Pengumpulan Data
   a. Wawancara

Teknik ini dapat dipandang sebagai sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[33] Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru bahasa

[31] Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2002), hlm. 80.
[32] *loc.cit*, hlm. 134
[33] *loc.cit.*, hlm. 155

Arab kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen untuk memperoleh informasi atau data tentang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[34]

Angket dilihat dari cara menjawabnya terbagi menjadi dua yaitu.[35]

1) Angket terbuka yaitu memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
2) Angket tertutup yaitu sudah disediakan jawabnnya sehingga responden tinggal memilih

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada siswa sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, siswa diharuskan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi dari siswa tentang motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar siswa.

---

[34] *loc.cit*., hlm. 151.

[35] Abdul Munip, *Makalah Workshop Metodologi Penelitian di STAIN Sorong*, tanggal 28-29 Desember 2012, hlm. 22.

c. Observasi

Teknik observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.[36] Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung proses belajar bahasa Arab siswa di kelas.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[37]

Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen. Dalam hal ini penyusunan soal tes prestasi, penulis mengambil materi dari LKS bahasa Arab untuk SMA kelas XI semester 2 kemudian penulis konsultasikan dengan guru bahasa Arab. Sedangkan metode tes yang digunakan berupa tes objektif dengan betuk *multiple choice*.

6. Analisis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

---

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet. 2010), hlm. 203.

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 150.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[38] Instrumen yang digunakan dalam bentuk angket disusun dengan menentukan indikatornya. Responden tinggal memilih alternative jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini membahas tentang motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar siswa, untuk lebih detailnya bisa dilihat pada *lampiran*.

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam mengambil data, terlebih dahulu harus diuji cobakan pada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian. Kemudian setiap butir soalnya dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel.

a. Uji validitas instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[39] Prosedur yang dilakukan dalam pengujian ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas

[38] *Ibid*. hlm. 136.

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT Roneka Cipta, 2002) ,hlm.108.

instrument penelitian ini adalah rumus *product moment* dari pearson, yaitu:[40]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment
N = *Number of Cases*
$N\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program komputer yaitu SPSS 16.0 dengan cara *pearson correlation*.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen yang dipakai untuk menunjukan apakah hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.[41] Mengukur atau menguji reliabilitas secara manual dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.[42]

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument
k = banyaknya butir pertanyaan
$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir
α_1^2 = varians total

[40] *Ibid.* hlm.144.
[41] Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Lukman Offset, 199), hlm. 155.
[42] *Ibid.* hlm. 171.

Menurut Suharsimi Arikunto, kriteria koefisien reliabilitas adalah:

0,800 - 1,00 = sangat tingi

0,600 - 0,799 = tinggi

0,400 - 0,599 = sedang

0,200 - 0,399 = rendah

< 0,200 = sangat rendah

Adapun pengukuran reliabilitas instrumen ini penulis menggunakan program SPSS 16.0. Dalam memberikan interpretasi harga koefisien reliabilitas instrumen, umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

1. Apabila r sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti instrument yang sedang diuji reliabilitasnya tinggi *(reliable)*.
2. Apabila r lebih kecil dari pada 0,6 berarti instrument yang sedang diuji reliabilitasnya belum tinggi *(unreliable)*.[43]

7. Teknik Analisis Data

Dalam menjawab hipotesa yang diajukan maka diperlukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis lebih banyak menggunakan metode analisis statistik kuantitatif.

[43] Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm. 209.

Untuk pengujian dari hipotesa yang telah penulis ajukan, maka penulis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka atau bilangan. Dalam hal ini penulis menggunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing kategori motivasi belajar, sikap siswa, gaya belajar dan prestasi belajar bahasa Arab.

   Presentase tiap variable digunakan dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N}\ X\ 100\%$$

   p = Persentase

   f = Frekuensi yang dicari persentasenya

   N = Number of case

2. Analisis regresi ganda yaitu mengkorelasikan ketiga variabel dengan rumus regresi ganda yaitu[44] :

$$Ry_{X_1X_2X_3} = \sqrt{\frac{r^2\, yx_1 + r^2\, yx_2 + r^2\, yx_3 - 2ryx_1\ ryx_2\ ryx_3 r\ x_1x_2x_3}{1 - r^2 x_1x_2x_3}}$$

   Kemudian untuk nilai statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus.[45]:

$$F = \frac{\frac{R_{X_1X_2y}}{k}}{\frac{1 - R^2R^2_{X_1\ X_2\ y}}{n-k-1}}$$

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet. 2008), hlm. 266.

[45] *Ibid*., hlm. 266.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan penelitian tentang hubungan motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI di SMA N 1 Pejagoan Kebumen, penulis membagi kedalam empat bab yaitu:

Pada bagian bab pertama, memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian bab kedua, memaparkan tentang gambaran secara umum SMA N 1 Pejagoan Kebumen yang di dalamnya membahas tentang letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan sarana prasarana pendidikan.

Bagian bab ketiga, fokus menerangkan hasil dari penelitian ilmiah ini mengenai hubungan antara motivasi belajar, sikap dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab, analisis validitas dan reliabilitas data serta uji korelasi.

Bagian bab keempat, berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, keterbatasan penelitian dan terakhir yaitu penutup.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai jawaban atas apa yang penulis paparkan dalam rumusan masalah dan hipotesis alternatif yang telah penulis kemukakan pada bab I yaitu:

1.1 Motivasi belajar siswa mayoritas dikategorikan Sedang dengan persentase sebesar 64.81% sebanyak 35 siswa, sebesar 18.52% dikategorikan Rendah sebanyak 10 siswa dan sebesar 16.67% sebanyak 9 siswa dikategorikan Tinggi. Hal ini menunjukan bahawa siswa-siswa di SMA N 1 Pejagoan Kebumen karena mayoritas baru mengenal bahasa Arab karena mayoritas berasal dari lulusan SMP sehingga menjadikan mayoritas motivasi belajarnya juga masih pada kategori Sedang.

1.2 Sikap siswa mayoritas dikategorikan Netral dengan persentase sebesar 51.85% sebanyak 28 siswa, kategori Baik *(positif)* dengan persentase sebesar 35.19% sebanyak 19 siswa dan sisanya sebesar 12.96% sebanyak 7 anak dikategorikan Kurang Baik *(negatif)*. Hal ini terbukti dengan belum adanya penolakan dari siswa bahwa bahasa Arab itu adalah mata pelajaran yang sulit, selain itu dari sebagian siswa yang non muslim mereka juga bersemangat dalam belajar bahasa Arab karena mereka berpandangan bahwa bahasa Arab itu adalah bahasa dunia bukan bahasanya orang Islam saja.

1.3 Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual sebanyak 29 siswa sebesar 53.70%, gaya belajar auditorial sebanyak 15 siswa sebesar 27.78% dan gaya belajar kinestetik sebanyak 10 siswa sebanyak 18.52%. Gaya belajar masing-masing siswa yang berbeda-beda memungkinkan guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi yang mencakup semua gaya belajar yang dimiliki siswa, hal ini menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

1.4 Prestasi belajar siswa mayoritas dikategorikan Baik dengan persentase sebesar 40.74%, sebanyak 22 siswa dengan batas nilai antara 6.10 sampai 8.00, kategori Sangat Baik sebesar 22.22% sebanyak 12 siswa dengan batas nilai antara 8.10 sampai 10.00 dan dikategorikan Cukup sebesar 25.92% sebanyak 14 siswa dengan batas nilai 4.10 sampai 6.10 dan sisanya 11.11% sebanyak 6 siswa dengan batas nilai 2.00 sampai 4.00 dikategorikan Kurang. Rata-rata prestasi belajar bahasa Arab adalah 6.96 sehingga dapat disimpulkan bahawa prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA N 1 Pejagoan Kebumen dikatgorikan Baik.

2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab. Pengaruh motivasi belajar, sikap siswa dan gaya belajar dilihat dari esarnya koefisien determinasi adalah 0,138 mengandung pengertian bahwa variabel bebas terhadap perubahan

variabel terikat adalah 13,8% sedangkan 86,2% (100% - 13,8%) dipengaruhi variabel lain. Kemungkinan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab adalah faktor minat, lingkungan, keluarga, sarana prasarana (laboratorium bahasa), inteligensi siswa dan sebagainya. Selain itu, terbukti pada hasil analisis regresi tiga predikator didapatkan hasil persamaan regresi $Y = 2,628 + 0,047X_1 + 0,062X_2 – 0,033X_3$ ini tidak dapat dijadikan sebagai alat prediksi dan estimasi. Dari hasil tersebut bisa diartikan bahwa ada kecenderungan positif terhadap motivasi belajar dan sikap siswa dan kecenderungan negatif terhadap gaya belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dan sikap siswa dan semakin rendah gaya belajar maka semakin tinggi prestasi belajar.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi atau saran yang ingin penulis kemukakan, yaitu:

1. Untuk pihak sekolah sebaiknya memberikan prioritas yang lebih untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa-siswi SMA N 1 Pejagoan Kebumen yang notabene lembaga pendidikan yang memilih bahasa Arab sebagai bahasa asing yang dipelajari di sekolah selayaknya melakukan usaha-usaha dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Usaha tersebut misalnya menambah guru bahasa Arab yang saat ini masih satu guru memegang kelas XI

sekaligus kelas XII, menambah sarana prasarana penunjang belajar bahasa Arab, misalnya buku-buku pelajaran bahasa Arab. Selain itu seharusnya bahasa Arab mulai diberikan sejak kelas X sehingga siswa ketika naik kelas XI sudah mengenal bahasa Arab.

2. Untuk guru bahasa Arab sebaiknya mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga dalam mengajar bisa menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Selalu memotivasi siswa dalam belajar bahwa belajr bahasa Arab itu mudah, sehingga nantinya bisa meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa.
3. Untuk siswa-siswi SMA N 1 Pejagoan Kebumen seharusnya bersikap positif terhadap pelajaran bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab tidak hanya untuk yang beragama Islam saja. Selain itu jangan terlalu sering meninggalkan atau menghindari pelajaran bahasa Arab, sudah menjadi kewajiban bagi siswa untuk belajar sungguh-sungguh dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini secara teknis maupun analisis masih terdapat kesalahan dan kelemahan. Kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami menerima saran dan kritikan yang membangun dari pembaca. Penelitian ini masih dalam lingkup yang sederhana sehingga kami mengharapkan kepada para pembaca agar termotivasi untuk melakukan penelitian yang

lingkupnya lebih luas lagi. Peneliti berharap kepada pembaca untuk bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan bisa mengembangkan penelitian tentang hal-hal atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab pada siswa.

D. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini, penulis panjatkan syukur alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT atas segala curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana ini.

Meskipun penulis telah melakukan usaha dan kemampuan yang maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini, akan tetapi penulis menganggap bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, dan bahkan jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dan literatur-literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon hidayah-Nya, mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi orang lain dan khusunya bagi penulis sendiri serta dapat menjadi kontribusi khazanah keilmuan bagi jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Munip, *Hand Out Matakuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Arab II*, 2011.

_____, *Makalah Workshop Metodologi Penelitian di STAIN Sorong*, tanggal 28-29 Desember 2012.

Ali Muhson, *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fak. Ilmu Sosial UNY 2005.

Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

_____ , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2005.

Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2000.

Evita E.Singgih-Salim dan Soetarlinah Sukadji, *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Panduan, 2006.

Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1990.

Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

Hisyam, Zaini, *Sukses di Perguruan Tinggi: Sosialisasi Pembelajaran Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*,Yogyakarta: Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2012.

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

S.Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara, 1995.

Saifuddin, Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

Sudarsono, Sudirjo, dkk., *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1991.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Lukman Offset,1991.

Syaikh Mushthafa Al-Ghulayaini, *Tarjamah Jami'ud Durusil Arabiyyah Jilid I*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1992.

Wahyu Widhiarso, *Analisis Data Penelitian dengan Variabel Kontrol*, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 2011.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

LAMPIRAN-LAMPIRAN